BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut dan evaluasi terhadap hasil pengujian hipotesis, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi tidak secara signifikan cenderung untuk melakukan tindakan agresivitas pajak yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, menyatakan *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan yang buruk dapat menjadi pemicu yang kuat bagi perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak secara agresif.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan *capital intensity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi, maka beban penyusutan aset tetap yang tinggi juga dapat mengurangi laba perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Dari hasil uji hipotesis, menyatakan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Ini berarti bahwa meskipun perusahaan melakukan pengungkapan ICSR yang tinggi, tidak ada dampak yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Hasil analisis *Moderate Regression Analysis (MRA)* bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax aggressiveness*.
6. Berdasarkan hasil uji MRA bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *tax aggressiveness*.
7. Berdasarkan hasil uji bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *capital intensity ratio* terhadap *tax aggressiveness*.
8. Berdasarkan hasil uji MRA bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* terhadap *tax aggressiveness*.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya penelitian terdahulu yang meneliti hubungan antara ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi
2. Kendala akses terhadap sumber referensi yang membatasi dalam analisis lebih lanjut
3. Ketergantungan pada data sekunder yang memungkinkan data tidak sepenuhnya relevan atau akurat.
4. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang membatasi cakupan penelitian ini, sehingga menyebabkan penelitian ini kurang dalam menyelidiki topik dengan baik atau tidak cukup waktu untuk analisis yang mendalam.

C. Saran

Setelah menganalisis hasil dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat meningkatkan kualitasnya dengan cara berikut:

1. Menyelidiki objek penelitian yang lebih luas agar dapat meningkatkan jumlah sampel yang tersedia untuk penelitian. Dengan demikian, dapat lebih banyak informasi yang diperoleh dan kesimpulan yang lebih kuat dapat dihasilkan.
2. Menambahkan variabel baru yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel tambahan tersebut dianggap memiliki potensi untuk memengaruhi tingkat agresivitas pajak oleh perusahaan. Dengan demikian, analisis dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax aggressiveness*.